

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU WANITA  
PEKERJA SEKS (WPS) UNTUK MELAKUKAN VCT DI LOKALISASI TEGAL  
PANAS KABUPATEN SEMARANG**

**Septy Indah Wulandari, Kusyogo Cahyo, Syamsulhuda BM, Laksmono Widagdo**

Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Universitas Diponegoro Semarang

monkey.utd@gmail.com

**ABSTRAK**

*Voluntary and Counselling Test (VCT)* menjadi sangat penting karena membuka pintu masuk ke pelayanan HIV/AIDS yang lebih komprehensif terutama bagi kelompok berisiko. Padahal terjadi peningkatan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Semarang bulan September 2013 terdapat 18 kasus AIDS dan 31 kasus HIV kemudian pada bulan Desember menjadi 29 kasus AIDS dan 32 kasus HIV. Kunjungan VCT per bulan Maret 2014 di Lokalisasi Tegal Panas Kabupaten Semarang hanya 43(35,8%) dari 120 WPS. Angka kunjungan ini menurun pada bulan Juni yang hanya sebanyak 37 WPS. Pada bulan Oktober 2014 saja, PKBI menemukan 20 orang positif HIV, 25%-nya adalah WPS. WPS. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Wanita Pekerja Seks (WPS) untuk melakukan VCT di Lokalisasi Tegal Panas Kabupaten Semarang. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 120 orang menggunakan teknik sampel jenuh dengan total sampel 109 orang, 11 orang dropout. Data dianalisis menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil Penelitian yang didapat responden memiliki karakteristik sebagian besar umur responden berada di kelompok muda (53,2%), berpendidikan dasar (89,9%), lama bekerja(>1 th) (63,3%). Sebagian besar responden berperilaku baik(77,1%), kurangnya tingkat pengetahuan (52,3%), sikap (55%), kelengkapan sarana (68,8%), dukungan konselor(59,8%), dukungan orang sekitar(68,8%), lingkungan sosial(71,6%). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara perilaku VCT dengan lama bekerja sebagai WPS, tingkat pengetahuan, sikap, kelengkapan sarana, dan dukungan konselor. Saran bagi pelaksana program diperlukan adanya penyebaran informasi yang intensif kepada para WPS terkait pencegahan dan penularan HIV/AIDS yang tepat sebagai peningkatan kesadaran diri WPS untuk melakukan VCT, serta dukungan konselor lebih dioptimalkan.

Kata kunci : Wanita Pekerja Seks, Voluntary Counseling and Testing, HIV/AIDS, Lokalisasi